

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partai politik merupakan bagian penting dalam demokrasi melalui berkomunikasi secara mendalam dengan masyarakat, yang mampu memahami serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kemampuan partai politik dalam menanggapi langsung permasalahan rakyat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap elite dan kader partai tersebut. Oleh karena itu, elite dan kader partai perlu aktif berinteraksi dengan rakyat tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu.

Di Indonesia, pemerintahan dijalankan sesuai dengan sistem demokrasi yang mana rakyat memegang kendali melalui sistem perwakilan. Makna ini ditujukan dengan lahirnya partai politik. Pada dasarnya demokrasi adalah sistem pemerintahan yang mana semua warga negara memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berperan sebagai otoritas utama dalam pelaksanaan demokrasi.

Menurut Agus partai politik hadir dalam masyarakat yang menganut demokrasi dengan tujuan untuk membentuk institusi yang menampung hak dasar politik masyarakat. Fungsi tersebut adalah untuk menyeleraskan kepentingan, nilai-nilai, dan pandangan yang mendukung aspirasi atau cita-cita (ideologi). (Suparman A.G, 2017)

Partai politik memiliki peran yang besar dalam meningkatkan wawasan kebangsaan terhadap kader partainya. Kedudukan partai politik dalam suatu negara yang menganut sistem demokrasi adalah wadah yang dibutuhkan bagi masyarakat sebagaimana dapat menjadi perwakilan rakyat yang mendengar, menghasilkan kebijakan yang ditujukan untuk masyarakat. Banyak permasalahan dan tantangan dalam negara muncul karena kita kurang memperhatikan wawasan kebangsaan sehingga masalah yang seharusnya diselesaikan secara bersama-sama akhirnya diatasi secara terpisah dan hal ini tidak efisien.

Secara umum istilah wawasan kebangsaan adalah keutuhan nasional/nusantara. Dalam konteksnya wawasan kebangsaan merujuk pada suatu cara pandang yang tetap utuh dan meresapi seluruh aspek di wilayah nusantara, dengan tujuan mendukung kepentingan nasional. Wawasan kebangsaan menuntut agar warga negara dan aparatur negara berpikir, bersikap, dan berbuat secara menyeluruh dalam konteks yang lebih luas demi kepentingan bersama bangsa. (Hasanah & Dzikrika, 2020) Adapun asas wawasan kebangsaan meliputi : keselarasan kepentingan dan tujuan, solidaritas, keadilan, kerjasama, kejujuran, dan kesetiaan terhadap kesepakatan sebagai dasar yang mendasari pandangan wawasan kebangsaan tersebut.

Negara Indonesia yang terkenal sebagai negara yang besar, Indonesia juga memiliki empat pilar kebangsaan yang digunakan sebagai acuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Empat pilar kebangsaan tersebut antara lain : Pancasila, Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Empat pilar kebangsaan tersebut adalah landasan yang

bermanfaat dalam memberikan nilai-nilai kebangsaan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini bahwa tingkat pemahaman wawasan kebangsaan pada kader partai di DPD Partai Gerindra Sumut tergolong rendah. Penyebab rendahnya pemahaman kader mengenai wawasan kebangsaan disebabkan oleh belum efektifnya edukasi empat pilar kebangsaan yang mencakup nilai Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kaderisasi politik dan sosialisasi politik. Adapun kaitannya dengan masalah yang terjadi bahwa kader tersebut belum memahami dan memaknai nilai-nilai empat pilar kebangsaan tersebut. Sehingga dalam penjelasan ini menimbulkan kader-kader partai yang akan menyebabkan kerugian bagi partai politik, bahkan publik tahu bahwa banyak kader-kader partai yang telah melakukan pelanggaran-pelanggaran yang menyimpang meliputi : tindak pidana korupsi, kekerasan, tindak pidana asusila, dan lain sebagainya.

Mengutip dari Nuansapost.id Kader gerindra di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau terbukti melakukan perbuatan asusila dengan tindakan perselingkuhan dengan istri sah seseorang. Kader tersebut berinisial JK yang merupakan anggota DPRD terpilih pada pemilu 2024, dengan adanya bukti tersebut JK ditindak tegas dan diproses oleh Partai Gerindra Kabupaten Rokan Hulu.

Gambar 1. 1 Kader Partai Gerindra Gerindra Terbukti Melakukan Perbuatan Asusila Selingkuh



Sumber : <https://nuansapost.id/2024/05/30/diduga-melakukan-perbuatan-asusila-jk-anggota-dprd-terpilih-pada-pemilu-2024-di-rohul-resmi-dilaporkan-ke-dpp-partai-gerindra/>

Mengutip dari Kompas.com Pada tahun 2021 terjadinya kasus asusila pemerkosaan dan kekerasan yang dilakukan oleh Caleg dari Partai Gerindra di Papua, kasus ini terbukti dengan motif pemaksaan terhadap 4 siswi di Jayapura Papua, kasus ini terbukti dengan motif pemaksaan terhadap 4 siswi di Jayapura Papua berusia 16 tahun memaksa siswi tersebut minum alkohol. Dugaan rudapaksa tersebut merupakan tindak asusila terhadap anak dibawah umur sehingga kasus tersebut dibenarkan oleh Polisi Daerah Papua.

Sumber : [Pemerksa Remaja di Jayapura Ternyata Caleg Gerindra, Habiburokhman: Sudah Tak Diakui \(kompas.tv\)](#)

Adapun peristiwa lainnya terjadi di Kota Medan. Dikutip dari detik.com. Peristiwa kasus asusila terjadi pada Bulan September Tahun 2022. Kader Gerindra bernama Siti Suciati. Kader Gerindra tersebut merupakan anggota DPRD periode Tahun 2019-2024. Siti Suciati merupakan lulusan sarjana hukum yang terlibat dalam kasus asusila. Dalam kasus tersebut Siti Suciati terbukti

melakukan tindakan asusila dengan cara melakukan Video Call Sex dengan seorang Narapidana yang melakukan penipuan dengan berpura-pura sebagai Anggota Kepolisian dengan korban yaitu Siti Suciati. Dengan demikian akibat terjadinya kasus tersebut Siti Suciati dipecat sebagai kader Partai Gerindra dan tidak lagi sebagai Anggota DPRD Kota Medan.

Gambar 1. 2 Kader Partai Gerindra Kota Medan Dipecat Atas Kasus Asusila



Sumber : <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6319031/profil-siti-suciati-anggota-dprd-medan-yang-dipecat-gerindra>

Berkesinambungan tentang penjelasan masalah tersebut, maka adanya hubungan antara kaderisasi dan sosialisasi dengan masalah yang menimbulkan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh kader partai yang sudah dijelaskan di atas. Kaderisasi politik dan sosialisasi politik sangat perlu dilaksanakan dengan efisien dan bermanfaat oleh partai politik, dalam mengedukasi tentang empat pilar kebangsaan sebagai dasar pemahaman nilai wawasan kebangsaan sehingga menghasilkan integritas, kualitas, dan pemahaman nilai wawasan kebangsaan yang baik.

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan. Adapun Alasan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana peran yang dilakukan partai politik DPD Gerindra dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan yang tergolong rendah sehingga menyebabkan timbulnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan kader partai yang menyimpang dan melanggar nilai-nilai kebangsaan dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Maka partai politik harus lebih berfokus meningkatkan pemahaman nilai wawasan kebangsaan yang baik dan mewujudkan kualitas kader partai yang unggul dan bermutu, serta mampu memaknai pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai dasar wawasan kebangsaan yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Maka penelitian ini akan mengkaji bagaimana empat pilar kebangsaan salah satunya adalah Nilai Pancasila dan UUD 1945 dapat diberikan dalam kegiatan kaderisasi politik dan sosialisasi politik sehingga diharapkan dapat meningkatkan wawasan kader partai di DPD Partai Gerindra Sumut Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN PADA KADER PARTAI DI DPD PARTAI GERINDRA SUMUT KECAMATAN MEDAN POLONIA KOTA MEDAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Partai politik sebagai wadah yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan pada kader partai Di DPD Partai Gerindra Sumut, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya wawasan kebangsaan kader partai di DPD Partai Gerindra, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.
3. Peran kepemimpinan partai politik dalam meningkatkan wawasan kebangsaan pada kader partai di DPD Partai Gerindra, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.
4. Partai poliik sebagai media sosialisasi politik dalam meningkatkan wawasan kebangsaan pada kader partai di DPD Partai Gerindra, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.
5. Partai politik sebagai media komunikasi politik dalam meningkatkan wawasan kebangsaan pada kader partai di DPD Partai Gerindra, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan menghindari luasnya permasalahan, maka peneliti berfokus pada permasalahan utama yang ingin diteliti, yaitu **Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Pada Kader**

Partai di DPD Partai Gerindra Sumut Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :
Bagaimana Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Pada Kader Partai Di DPD Partai Gerindra Sumut Kecamatan Medan Polonia Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Pada Kader Partai Di DPD Partai Gerindra Sumut Kecamatan Medan Polonia Kota Medan?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan semua kalangan akademis yang meneliti pada masalah penelitian yang sama, dapat menjadi referensi yang membantu sehingga menciptakan hasil karya ilmiah yang bermanfaat pada topik masalah yang berkaitan dengan Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Pada Kader Partai.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis namun dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam karya tulis ilmiah. Diharapkan juga hasil penelitian dapat sebagai referensi bagi penelitian ilmiah selanjutnya.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar menambah pengetahuan dan informasi serta menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai bagaimana peran partai politik dalam Meningkatkan nilai Wawasan Kebangsaan Pada Kader Partai Di DPD Partai Gerindra Sumut, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.
3. Bagi Partai Politik, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tulisan yang membantu partai politik dalam peningkatkan nilai wawasan kebangsaan terhadap kader partai di DPD Partai Gerindra Sumut, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.